

**TUGAS AKHIR**

**EVALUASI SISTEM TANGGAP DARURAT**

**(EMERGENCY RESPONSES AND PREPAREDNESS)**

**DI PT LARAS ASTRA KARTIKA – RNI GROUP**



**DISUSUN OLEH:**

**MIFTAHUL KHARIMAH**

**18211031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODI DIPLOMA III**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**EVALUASI SISTEM TANGGAP DARURAT**  
**(EMERGENCY RESPONSES AND PREPAREDNESS)**

**DI PT LARAS ASTRA KARTIKA – RNI GROUP**

**Laporan Magang**

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Miftahul Kharimah**

**Manajemen**

**Program Studi Manajemen Prodi Diploma III**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2022**

**Yogyakarta**

# HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

EVALUASI SISTEM TANGGAP DARURAT

(EMERGENCY RESPONSES AND PREPAREDNESS)

DI PT LARAS ASTRA KARTIKA – RNI GROUP



Disusun Oleh :

Nama : Miftahul Kharimah  
No. Mahasiswa : 18211031  
Prodi : Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing

(Miftah Fauz Andayani, S.E., M.M.)

(Miftah Fauz Andayani, S.E., M.M.)

(Miftah Fauz Andayani, S.E., M.M.)

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN MAGANG

#### EVALUASI SISTEM TANGGAP DARURAT (EMERGENCY RESPONSES AND PREPAREDNESS) DI PT LARAS ASTRA KARTIKA – RNI GROUP

Disusun oleh:

Miftahul Kharimah

18211031

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan Dapat Diterima  
di Yogyakarta, Kamis 05 Januari 2023

Dewan Penguji

1. Arief Darmawan, S.E., M.M.
2. Mellisa Fitri Andriyani M. S.E., M.M.

Tanda Tangan



Universitas Islam Indonesia

Fakultas Bisnis Ekonomika

Program Studi D3 Manajemen

Ketua Program Studi D3 Manajemen



Arief Darmawan, S.E., M.M.

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

### PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Desember 2012

Penulis



Miftahul Kharimah

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT. Saya panjatkan puja dan puji syukur karena telah memberikan kemudahan serta kelancaran berlangsungnya magang dan penyusunan laporan magang yang berjudul **“EVALUASI SISTEM TANGGAP DARURAT (EMERGENCY RESPONSES AND PREPAREDNESS) DI PT LARAS ASTRA KARTIKA – RNI GROUP”**. Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan laporan magang ini, penulis dibantu dan dibimbing baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk dukungan moral dan doa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama proses magang dan dalam pembuatan laporan magang.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Ibu Arif Darmawan, S.E., M.M. selaku ketua Prodi Manajemen Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Dosen-dosen Prodi Manajemen Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mengajarkan saya ilmu-ilmu yang bermanfaat.

6. Ibu Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dengan baik.
7. Teruntuk Bapak Mislan, SP. dan Ibu Siti Khotimah selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral dan doa serta yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan laporan ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan saya Manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Indonesia, terutama sahabat saya Siti, Selviana, Novelia, Ravita, Ratih, Lubis, Teddy, Ridho, dan Raihan Ariq atas dukungannya secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan laporan magang ini.

Akhir kata saya sebagai penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan magang ini. Semoga laporan magang ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang bersangkutan, ataupun sebagai bahan acuan kedepannya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta,

Penulis,



Miftahul Kharimah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<i>abstract</i> .....	xii
<i>abstrak</i> .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang .....	4
1.3 Target Magang .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Bidang Magang .....	6
1.6 Lokasi Magang.....	6
Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang.....	6
1.7 Jadwal Magang .....	7
1.8 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1. <b>Manajemen SDM</b> .....	9
2.2 <b>konsep Dasar Emergency Responses and Preparedness</b> .....	10
2.2.1 <i>Emergency Response and Preparedness</i> .....	10
2.2.2 Sumber Bahaya .....	12
2.3 Persiapan Keadaan darurat.....	13
2.3.1 Pengertian Keadaan Darurat .....	13
2.3.2 Jenis Keadaan Darurat .....	14

2.4. Konsep Dasar Prosedur Emergency responses and Preparedness .....	15
2.4.1 Prosedur <i>Emergency Responses and Preparedness</i> .....	15
2.4.2 Tujuan Pelatihan .....	15
2.4.3 Jenis-jenis Pelatihan.....	16
2.4.4 Kendala-kendala Pelaksanaan Pelatihan .....	17
BAB III .....	18
ANALISIS DESKRIPTIF.....	18
3.1 Analisis Data Umum.....	18
3.1.1 Sejarah PT Laras Astra Kartika – RNI Group .....	18
3.1.2 Visi dan Misi PT Laras Astra Kartika – RNI Group.....	19
3.2 Analisis Data Khusus .....	20
3.2.1 Sistem <i>Emergency Responsess and Preparedness</i> di PT Laras Astra Kartika – RNI Group .....	20
3.2.2 Mengetahui Audit Kelayakan alat dalam ERP.....	22
Gambar 3.1 APD Sepatu Boot .....	22
Gambar 3.3 APD Baju Anti Api .....	23
Gambar 3.5 APD Sarung Tangan .....	24
Gambar 3.6 Alat Pemadam Api Ringan.....	25
Gambar 3.7 Alat Pemadam HYDRAN .....	25
Gambar 3.8 Alat Pemadam Pompa Air.....	26
3.2.3 Kendala Yang Terdapat Dalam Sistem Tanggap Darurat di PT Laras Astra Kartika – RNI Group .....	26
BAB IV .....	28
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
4.1 Kesimpulan .....	28
4.2 SARAN .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
Bibliography .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN 1.....	32
LAMPIRAN 2.....	33

**DAFTAR TABEL**

Table 1.1. Waktu Magang.....7



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Lokasi Magang.....	6
Gambar 3.1 APD Sepatu Boot .....	22
Gambar 3.2 APD Helm .....	22
Gambar 3.3 APD Baju Anti Api .....	23
Gambar 3.4 APD Masker .....	23
Gambar 3.5 APD Sarung Tangan .....	24
Gambar 3.6 Alat Pemadam Pemadam APAR.....	25
Gambar 3.7 Alat Pemadam HYDRAN.....	25
Gambar 3.8 Alat Pemadam Pompa Air.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang.....	32
Lampiran 2 Sertifikat Magang.....	33



*abstract*

*The development of the times and advances in technology greatly affect the system and way of working of the company, one of which is the occupational safety and health (work) of workers. According to BPJS Employment data, the number of work accidents in 2017 was 123,041 cases, in 2018 there were 173,105 accidents. This picture shows an increase in work accidents. PT. Laras Astra Kartika - RNI Group is a subsidiary company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which is engaged in oil palm plantations, therefore, the aim of the author is to do an internship at PT. Laras Astra Kartika - RNI Group is to find out about the Emergency Responses and Preparedness system at PT Laras Astra Kartika - RNI Group, to find out the feasibility audit of tools in ERP and to find out the constraints on implementing Emergency Responses and Preparedness at PT Laras Astra Kartika - RNI Group. The author concludes that the K3 (Occupational Health and Safety) rules apply in the company, which includes three main elements, namely work, work and business hazards, as well as finance and social, Personal Protective Equipment (PPE) in the company PT Laras Astra Kartika - RNI Group there is checking and replacement of PPE and Fire Extinguishers in accordance with K3 operational standards and constraints on the company's employees/workers who do not comply with procedures while working, there are even some employees who do not use PPE while doing work.*

*keyword: PT Laras Astra Kartika - RNI Group, Occupational Health and Safety*

### abstrak

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi sangat mempengaruhi sistem dan cara kerja perusahaan, salah satunya adalah keselamatan dan kesehatan kerja (kerja) para pekerja. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja tahun 2017 sebanyak 123.041 kasus, tahun 2018 sebanyak 173.105 kecelakaan. Gambaran ini menunjukkan peningkatan kecelakaan kerja. PT. Laras Astra Kartika – RNI Group merupakan salah satu perusahaan anak cabang dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, maka dari itu, tujuan penulis melakukan magang di PT. Laras Astra Kartika – RNI Group adalah untuk mengetahui tentang sistem Emergency Responsess and Preparedness di PT Laras Astra Kartika – RNI Group, untuk mengetahui Audit kelayakan alat dalam ERP dan untuk mengetahui Kendala penerapan Emergency Responsess and Preparedness di PT Laras Astra Kartika – RNI Group. Penulis menyimpulkan aturan K3 (Kesehatan keselamatan Kerja) yang berlaku di perusahaan, yang mencakup tiga elemen utama yaitu pekerjaan, bahaya kerja dan bisnis, serta keuangan dan sosial, Alat Pelindung Diri (APD) di perusahaan PT Laras Astra Kartika – RNI Group ada pengecekan dan penggantian APD dan Alat Pemadam Kebakaran yang sesuai dengan standar operasional K3 dan kendala pada perusahaan adanya karyawan/pekerja yang tidak mematuhi prosedur saat sedang bekerja, bahkan ada sebagian dari karyawan yang tidak menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan.

**Kata Kunci:** PT Laras Astra Kartika - RNI Group, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Dasar Pemikiran Magang

Dalam perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini. Perusahaan memerlukan perkembangan teknologi yang efektif untuk mengatasi bahaya yang dihadapi (Ridley, 2008). Untuk tercapainya hal tersebut, perusahaan perlu mengetahui tentang keselamatan kerja, keamanan lingkungan kerja, kesehatan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup, Perusahaan harus memiliki komitmen serta kebijakan serius terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja secara menyeluruh. Walaupun teknologi tersebut telah diterapkan oleh perusahaan, Akan tetapi tenaga kerja (karyawan) itu sendiri yang akan menerapkan dan mengendalikan teknologi tersebut.

Pada saat ini, perusahaan-perusahaan sangat bergantung pada perkembangan teknologi yang mana teknologi sangat mempengaruhi system dan cara kerja perusahaan tersebut. Disamping teknologi, perusahaan juga harus sadar akan keselamatan dan kesehatan (K3) para pekerja, sehingga perusahaan perlu menerapkan program (K3) dengan tujuan agar dapat mengurangi jumlah angka kecelakaan bagi para pekerja dalam bekerja. Kecelakaan kerja sering terjadi yang mengakibatkan kerugian terhadap para pekerja dan perusahaan. Menurut (Buntarto, 2015) kecelakaan di tempat kerja terjadi akibat beberapa factor, diantaranya adalah peralatan kerja dan perlengkapan kerja yang kurang di rawat atau tidak tersedia bahkan tidak layak untuk dipakai. Perusahaan harus sadar bahwa produktivitas suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh kesehatan dan

keselamatan kerja disamping tujuannya agar para pekerja selamat dan sehat dalam bekerja.

Kecelakaan kerja hanya terjadi bila beberapa faktor penyebab sekaligus ada di tempat kerja atau dalam proses produksi pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan karena pengaruh salah satu faktor atau lebih. Kemungkinan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja diakibatkan oleh berbagai kegiatan atau aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan proses kerja.

International Labour Organization (ILO) memperkirakan 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sekitar 86,3% dari kematian tersebut disebabkan oleh penyakit akibat kerja dan 13,7% karena kecelakaan kerja. (Hamalainen, Takala & Vinkit, 2017). Dan menurut data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja tahun 2017 sebanyak 123.041 kasus, tahun 2018 sebanyak 173.105 kecelakaan. Gambaran ini menunjukkan peningkatan kecelakaan kerja (BPJS Kesehatan, 2019).

PT. Laras Astra Kartika – RNI Group merupakan salah satu perusahaan anak cabang dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini focus pada produk minyak goreng yang hasilnya sudah tersebar di seluruh Indonesia. Selama proses produksi/pengolahan minyak kelapa sawit menjadi minyak terdapat bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

PT. Laras Astra Kartika - RNI Group memahami pentingnya mensosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di sektor manufaktur kelapa sawit. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja adalah Pemantauan alat pelindung diri, pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja (sosialisasi tempat kerja, sosialisasi pemadam kebakaran dan sosialisasi situasi darurat) dan pelaksanaan inspeksi internal bulanan untuk penilaian K3.

Pada umumnya 80-85% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia (*unsafe operation*), yaitu. operasi yang tidak benar atau tidak sesuai dengan yang ditentukan oleh perusahaan di tempat kerja (*human error*), dan 20% disebabkan oleh kondisi berbahaya. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan meningkatkan kualitas tenaga kerjanya (Tarwaka, Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja, 2016).

Meminimalkan kerugian material dan non-material memerlukan tindakan pencegahan dan pengendalian. Salah satu perhatian perusahaan adalah perencanaan, pengelolaan dan implementasi sistem tanggap darurat (*Emergency Responses and Preparedness*). Sebab terjadinya keadaan darurat adalah suatu hal yang tidak dapat diprediksi apabila terjadi memerlukan tindakan yang cepat. Untuk meminimalisir keadaan darurat PT Laras Astra Kartika – RNI Group melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam pengendalian keadaan darurat apabila terjadinya kebakaran, tumpahnya minyak kelapa sawit yang masih diproduksi atau kejadian-kejadian lain yang dapat terjadi di PT Laras Astra Kartika – RNI Group.

Dengan semua potensi yang ada dalam evaluasi sistem tanggap darurat akan sangat berpengaruh terhadap upaya perusahaan dalam pencapaian tujuan.

Sistem komunikasi yang efektif dalam rencana penanggulangan keadaan darurat yang disesuaikan dengan tingkat besar kecilnya keadaan darurat. Manajemen PT Laras Astra Kartika – RNI Group mengintruksikan kepada seluruh pegawai untuk menaati pedoman umum terhadap penanggulangan keadaan darurat guna membantu kelancaran dan terlaksananya penanggulangan secara efektif terutama memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, hal ini menggugah minat saya untuk menerapkan dan meneliti topik tersebut **“Sistem Tanggap Darurat (*Emergency Responses and Preparedness*)”** pada **PT. Laras Astra Kartika – RNI Group.**

## 1.2 Tujuan Magang

Dasar-dasar penulis melaksanakan kegiatan magang bertujuan agar:

- a. Untuk mengetahui tentang sistem *Emergency Responsess and Preparedness* di PT Laras Astra Kartika – RNI Group.
- b. Untuk mengetahui Audit kelayakan alat dalam ERP.
- c. Untuk mengetahui Kendala penerapan *Emergency Responsess and Preparedness* di PT Laras Astra Kartika – RNI Group.

## 1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang di atas, penulis memiliki target yang ingin dicapai oleh penulis selama magang yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan memahami tentang sistem *Emergency Responsess and Preparedness* di PT Laras Astra Kartika – RNI Group.
- b. Untuk mengetahui Audit kelayakan alat dalam ERP.
- c. Untuk mengetahui Kendala penerapan *Emergency Responsess and Preparedness* di PT Laras Astra Kartika – RNI Group.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengenal penerapan dan implementasi *Emergency Responses and Preparedness* serta mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan sebagai penunjang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai materi masukan dan bahan koreksi bagi PT. Laras Astra Kartika – RNI Group mengenai sistem perencanaan dan prosedur operasional *Emergency Responses and Preparedness*.

3. Bagi Program Diploma III Manajemen

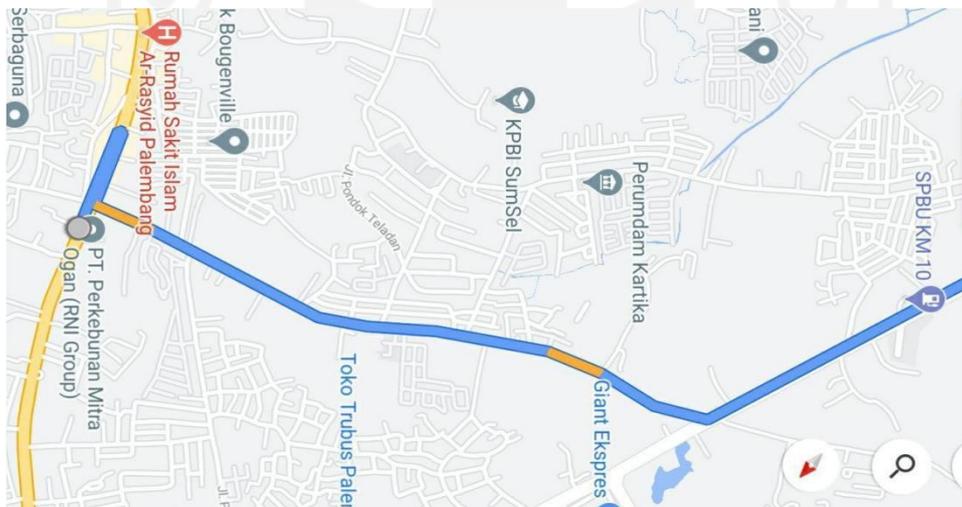
Diharapkan dengan adanya ini dapat menambah bahan referensi Asesmen Tanggap Darurat dan Kesiapsiagaan yang diselenggarakan oleh PT Laras Astra Kartika – RNI Group dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan bahan presentasi Program Sistem Darurat atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## 1.5 Bidang Magang

Bidang magang di bagian sumber daya manusia. Bagian tersebut memiliki pekerjaan yaitu melakukan penerapan dan penelitian perihal sistem tanggap darurat di PT. Laras Astra Kartika – RNI Group.

## 1.6 Lokasi Magang

Perusahaan : PT. Laras Astra Kartika – RNI Group  
Alamat : Kalirejo Tanah Seribu, OKU Timur, Sumatera selatan.  
Kode Pos : 32366  
Telp. : (0711) 415381



Sumber: Peta Google

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

### 1.7 Jadwal Magang

Magang di PT. Laras Astra Kartika - RNI Group diselenggarakan selama 1 bulan yaitu. Maret-April 2021 dengan tabel detail di bawah ini..

**Tabel 1.1 Waktu Magang**

No.	Keterangan	Waktu Pelaksanaan Magang											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan TOR												
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang												
3	Penyusunan Laporan Magang dan Bimbingan												

### 1.8 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini dibagi menjadi 4 bab, berikut versi sistematikanya:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini merangkum keseluruhan laporan magang dan memberikan gambaran tentang judul magang, dasar-dasar magang, tujuan magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penyusunan laporan magang

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori ini berisi tentang uraian teori-teori yang dapat menjadi landasan dari data-data yang berkaitan dengan topik magang tersebut. Landasan teori ini juga menjadi landasan yang kokoh sebagai penyelesaian masalah yang dibahas dalam magang.

Pada bagian bab ini memberikan gambaran mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar informasi mengenai pokok bahasan pelatihan. Landasan teori juga menjadi landasan yang kokoh untuk memecahkan permasalahan yang dibahas dalam magang.

## **BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab ini berisi analisis deskriptif yang berisi informasi umum dan informasi khusus. Informasi umum, seperti gambaran lokasi, seperti sejarah, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan. Informasi khusus menjelaskan data yang ditemukan dalam pelatihan sesuai dengan topik bahasan, seperti: Sejarah perusahaan, evaluasi sistem penyelamatan, metode evaluasi sistem penyelamatan dan keterbatasan dalam evaluasi sistem manajemen darurat.

## **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan usulan yang diambil dari hasil analisis permasalahan yang muncul bagi seluruh pemangku kepentingan berdasarkan landasan teori yang ada.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Manajemen SDM

Berdasar (Sunyoto, 2008) yang memberikan definisi bahwa Manajemen sumber daya manusia adalah sebagai seperangkat pertimbangan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan kelompok/organisasi. Sebaliknya (Sedarmayanti, 2014), Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah desain sistem formal yang disusun oleh perusahaan yang secara efektif dan efisien memanfaatkan bakat individu karyawan sesuai dengan tujuan organisasi perusahaan. Padahal, setiap orang memiliki sumber daya manusia yang terwujud dalam berbagai bentuk dan bakat yang dikelola. Jika diasah dan dikuasai, keterampilan tersebut berpeluang besar untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan peran manajemen, maka manajemen menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai organisasi yang efisien.

Sedangkan, menurut (R. Terry *et all*, 2019) Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa kegiatan. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan penggerakan. Semuanya dilakukan untuk mencapai tujuan yang dicapai melalui penggunaan sumber daya manusia dan lainnya. Jadi, Sumber Daya Manusia didefinisikan sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yang bertujuan untuk peningkatan kontribusi produktif dari SDM organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi yang lebih efektif dan

efisien. Sedangkan menurut (Rivai, Veithzal, & Sagala, 2009) Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur penggunaan sumber daya secara produktif, efisien dan efektif, yang paling penting untuk mencapai tujuan.

Di samping itu, (Robbins S & Coulter M, 2007) memberikan pengertian mengenai manajemen, manajemen yaitu proses seseorang yang dapat mengatur sesuatu yang dikerjakan secara individu ataupun organisasi/kelompok. Manajemen juga mempunyai tujuan dari target kelompok ke individu secara kooperatif yang menggunakan sumber daya, manajemen ini sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan yang dapat mengatur sesuatu agar tujuan yang dicapai dapat terpenuhi. Proses manajemen juga mempunyai kegiatan dalam pekerjaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah peranan penting manajemen organisasi dalam perusahaan yang meliputi pengelolaan, pengorganisasian, perencanaan serta pelaksanaan, dan dapat dipelajari suatu kegiatan organisasi/kelompok.

## **2.2 konsep Dasar Emergency Responses and Preparedness**

### *2.2.1 Emergency Response and Preparedness*

Keadaan darurat dapat disebabkan oleh ulah manusia atau alam, dapat terjadi kapan saja, di mana saja, kapan saja, sehingga setiap unit kerja harus menyiapkan cara untuk bertindak jika terjadi keadaan darurat atau bencana. Oleh karena itu perusahaan harus selalu mempertimbangkan dampak dari setiap kerugian yang mungkin terjadi. Keadaan darurat adalah peristiwa

seperti (arus, ledakan, kebakaran, tumpahan minyak, dll.). Keselamatan Kerja (K3) Aplikasi teknis untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Tarwaka, Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja, 2014)

Menurut (Widayana, 2014), kesehatan dan keselamatan kerja dapat dipahami sebagai suatu gagasan dan upaya untuk menjamin integritas dan kesempurnaan fisik dan mental pekerja pada khususnya dan manusia pada umumnya. Sementara itu (Sucipto, 2014) menyatakan bahwa keselamatan kerja adalah seperangkat usaha usaha yang ditujukan untuk menciptakan suasana aman dan kondusif di perusahaan. Setelah semua potensi krisis teridentifikasi, perencanaan lanjutan dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan strategi pengendalian untuk meningkatkan produktivitas berdasarkan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan faktor manusia (Alamsyah & Muliyawati, 2013).

Rencana tersebut harus dikembangkan oleh perusahaan, bisa juga dilakukan dengan bantuan tenaga ahli atau konsultan. Bisa juga direncanakan dengan perusahaan lain, jika perusahaan tersebut berlokasi di kawasan industri. Situasi krisis dilaksanakan secara terorganisir dengan melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), karyawan perusahaan mencantumkan peraturan dan persyaratan kesehatan dan

keselamatan kerja. Apa yang dikatakan tentang perlindungan tenaga kerja dalam UU No. 1 Tahun 1970, yang merupakan peraturan pokok tentang perlindungan tenaga kerja yang dikemukakan oleh Barthos (Barthos, 2012).

Aturan K3 berlaku untuk setiap tempat kerja, mencakup tiga elemen utama termasuk pekerjaan, bahaya kerja dan bisnis, serta keuangan dan sosial. Persyaratan K3 dibuat karena desain, pembuatan, penggunaan barang atau produk yang direalisasikan, dan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab semua pemangku kepentingan, terutama yang terkait dengan proses manajemen perusahaan.

#### 2.2.2 Sumber Bahaya

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 03 Tahun 1998. Kecelakaan diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak terduga yang dapat mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Kecelakaan adalah peristiwa yang tidak diinginkan dan dapat mengganggu proses yang sudah mapan. (Suma'mur, 2013) Bahaya yang ditimbulkan oleh bangunan, pabrik dan peralatan harus diperhatikan, bangunan harus tahan lama dan patuh. Instalasi harus memenuhi persyaratan keselamatan baik dalam desain maupun konstruksi.

##### a. Proses

Bahaya prosedur sangat bervariasi tergantung dari teknologi yang digunakan, misalnya prosedur yang digunakan sederhana, ada yang rumit, ada yang berbahaya dan ada yang tidak.

#### b. Cara Kerja

Bahaya yang ditimbulkan dari cara kerja dapat merugikan pekerja itu sendiri dan orang lain di sekitarnya. Seperti, memakai alat pelindung diri (APD) dengan cara yang salah, mengangkat dan mengangkut dengan cara yang salah dapat mengakibatkan cedera pada tulang punggung.

#### c. Lingkungan Kerja

Iklim kerja yang terlalu panas, dapat menyebabkan meningkatnya pengeluaran cairan tubuh melalui keringat yang dapat menyebabkan terjadinya dehidrasi dan gangguan kesehatan lainnya yang lebih berat.

### 2.3 Persiapan Keadaan darurat

#### 2.3.1 Pengertian Keadaan Darurat

Menurut FEMA (*Federal Emergency Management Agency*), keadaan darurat adalah kondisi/kejadian yang tidak direncanakan dan tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian bagi karyawan, pelanggan, dan bahkan masyarakat sekitar. mengganggu proses kerja dan menyebabkan kerusakan harta benda dan lingkungan atau mengancam merusak bangunan dan citra publik.

Sekaligus (Salam, 2015) keadaan darurat adalah kejadian yang tiba-tiba dapat membunuh atau melukai pekerja/pegawai dan masyarakat sekitar, atau mengganggu dan menghentikan proses industri, menimbulkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan kerugian finansial dan non finansial. Setiap usaha memiliki kemungkinan menurut sifat - dan bencana lainnya. Oleh karena itu, ketika menghadapi bencana atau krisis bisnis, persiapan

diperlukan untuk meminimalkan potensi kerugian dari krisis tersebut, oleh karena itu diperlukan sistem tanggap krisis yang tepat (Faeliskah, Kurniawan & Suroto, 2017).

Beberapa keadaan dapat digolongkan ke dalam keadaan darurat. Seperti, kebakaran, kebocoran tabung limbah, kecelakaan radiasi, kecelakaan material berbahaya, kegagalan komunikasi, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh beberapa ahli mengenai pengertian *Emergency Responses and Preparedness* keadaan darurat, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan darurat yang tidak dapat direncanakan. Di dalamnya terdapat yang dapat menyebabkan kerugian ataupun kematian, dan karena bencana tidak dapat diduga sehingga dapat menyebabkan kerusakan maupun kerugian yang besar nantinya.

### 2.3.2 Jenis Keadaan Darurat

Keadaan darurat dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan NFPA (*National Fire Protection Association*) yaitu:

#### a. Keadaan Darurat Tingkat I

Keadaan darurat yang terjadi cukup normal dan masih dapat ditangani sendiri oleh petugas serta tidak memerlukan banyak tenaga. Penggunaan prosedur standar tanpa dukungan terkoordinasi.

#### b. Keadaan Darurat Tingkat II

Apabila terjadinya keadaan darurat besar yang dapat memengaruhi jalannya operasi perusahaan atau memengaruhi tatanan lingkungan

sekitar, penanggulangannya diperlukan pengarahan tenaga yang besar. dengan itu peralatan dan material yang tersedia di instalasi akan membantu semua karyawan yang sedang bertugas.

#### 2.4. Konsep Dasar Prosedur Emergency responses and Preparedness

##### 2.4.1 Prosedur *Emergency Responses and Preparedness*

Operasi darurat meliputi struktur organisasi, logistik, peran dan tanggung jawab tim, fasilitas yang diperlukan, garis komando dan komunikasi, serta keselamatan dan kendali masyarakat sekitar (Ramli, 2009). Di samping itu, penjelasan mengenai pelaksanaan tanggap darurat memiliki prosedur yang dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Prosedur keadaan darurat *intern (local Standing Procedure)*

Instruksi ini hanya digunakan untuk unit atau fungsi yang relevan untuk menangani situasi darurat di unit dalam batas penggunaan.

b. Prosedur keadaan darurat umum

Ada beberapa langkah dalam prosedur tanggap darurat (*emergency response and Preparedness*). Meliputi perlindungan, komunikasi, pemantauan, pelaporan dan evaluasi serta koreksi.

##### 2.4.2 Tujuan Pelatihan

Evaluasi program pelatihan dapat memiliki beberapa tujuan dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. meningkatkan produktivitas;
- b. meningkatkan kualitas;

- c. meningkatkan kualitas perencanaan tenaga kerja;
- d. meningkatkan moral terhadap layanan tidak langsung;
- e. meningkatkan keamanan kerja;
- f. mencegah kadaluwarsa;
- g. Memberikan karyawan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, termasuk pengembangan pribadi. Ada beberapa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pelatihan ini.

#### 2.4.3 Jenis-jenis Pelatihan

Menurut (Widodo, 2015) biasanya ada 5 jenis pelatihan dalam suatu organisasi yaitu sebagai berikut:

- a. dalam pelatihan kerja (*on the job training*);
- b. magang (*apprenticeship*);
- c. pelatihan eksternal (*off the job training*);
- d. Pelatihan di lokasi nyata (*vestibule training*);
- e. simulasi pekerjaan (*on the job training*).

#### 2.4.4 Kendala-kendala Pelaksanaan Pelatihan

Menyelenggarakan pelatihan bukanlah hal yang mudah terdapat beberapa kendala-kendala yang umumnya sering terjadi antara lain:

- a. Tujuan program pelatihan yang tidak jelas akan kompetensi yang dicapai terlalu umum.
- b. Sulit mendapatkan pelatihan yang terampil serta mampu menyalurkan ilmunya kepada peserta latihan/magang, mengakibatkan tujuan yang diinginkan tidak tercapai.
- c. Ketiadaan kebijakan yang lengkap dan komprehensif membuat pendidikan menjadi sulit dan mempersulit pendidikan untuk mengalir dengan lancar.

## BAB III

### ANALISIS DESKRIPTIF

#### 3.1 Analisis Data Umum

##### 3.1.1 Sejarah PT Laras Astra Kartika – RNI Group

Awal berdirinya PT Laras Astra Kartika (LASKAR) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tanaman coklat yang berdiri sejak tahun 1996 - 1997 di bawah naungan ASTRA GROUP yang berlokasi di Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Karena tidak berhasil ditanaman coklat maka pada tahun 1997/1998 diubah lah menjadi tanaman kelapa sawit.

HGU (Hak Guna Usaha) awal PT laras Astra Kartika dari total keseluruhannya **2.101,52 ha** maka dipecah menjadi 2 (dua) yaitu **928.93 ha** menjadi inti yang disebut Kebun Tanah Seribu, sedangkan yang dibagikan ke masyarakat pada 13 Desa **1,172.52 ha** disebut Kebun Plasma. Serta unit PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dengan kapasitas mencapai 10 ton TBS (Tandan Buah Sawit).

Selanjutnya pada tahun 2004 hingga 2009 dari PT Laras Astra Kartika di *Take Over* ke PT PHA (Pulau Hijau Asri) dan dikarenakan PT PHA bersifat keluarga maka tetap menggunakan PT Laras Astra Kartika berdasarkan HGU.

Pada tahun 2010 hingga sekarang PT Laras Astra Kartika berubah nama menjadi PT Laras Astra Kartika – RNI Group yang telah diakuisi oleh PT RNI (Rajawali Nusantara Indonesia). Dan untuk PT RNI ini sendiri adalah anak perusahaan dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

### 3.1.2 Visi dan Misi PT Laras Astra Kartika – RNI Group

#### a. VISI

Menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industry, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti. Yang memiliki komitmen pada peningkatan produktivitas, kualitas produk serta siap menghadapi perubahan dan tantangan dalam berkompetisi dengan perusahaan sejenis lainnya.

#### b. MISI

1. Mengelola kelompok usaha secara terpadu dengan mengutamakan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
2. Jalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan pelayanan prima.
3. Pengembangan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang andal dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
4. Menerapkan strategi bisnis yang berkomitmen untuk memberikan nilai optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Pengelolaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## 3.2 Analisis Data Khusus

### 3.2.1 Sistem *Emergency Responsess and Preparedness* di PT Laras Astra Kartika

– RNI Group

Metode yang digunakan pada sistem tanggap darurat di PT Laras Astra Kartika – RNI Group. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penulisannya sehingga dapat difokuskan pada penunjukan makna. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan menggunakan kata-kata bukan angka.

Data diolah secara deskriptif, disajikan dalam bentuk kalimat yang menggambarkan keadaan sebenarnya objek yang dianalisis dengan kondisi sebenarnya yaitu penerapan sistem pengendalian kebakaran dengan peraturan yang berlaku PT Laras Astra Kartika - RNI Group yaitu Permen PU No. 26/PRT/2008, Kepmenaker no.186/1999, Permenaker no.04/MEN/1980, Kepmen PU no. 10/KTPS/2000, Kepmen PU No. 11/KTPS/2000, SNI, NFPA.

Sistem yang digunakan untuk menanggulangi kejadian darurat di PT Laras Astra Kartika – RNI Group staff ERP (*Emergency Responses Preparedness*) mengatur dan menginspeksi secara rutin kondisi peralatan K3. Serta memfasilitasi jalur evakuasi, *Emergency Exit Lamp* (peta penempatan P3K, peta penempatan APAR dan HYDRANT serta *Assembly Point* (tempat berkumpul).

Cara kerja ERP (*Emergency Responses Preparedness*) harus mengoordinasikan kepada semua tim tanggap darurat untuk melaksanakan kegiatan pada saat keadaan darurat terjadi, dan meminta bantuan dari pihak luar apabila membutuhkan tindakan lebih lanjut yang di mana jika perusahaan tidak dapat menanggulangi sendiri. Serta menyusun jadwal pelatihan tanggap darurat baik secara internal maupun eksternal.

Sedangkan, pada bagian keamanan lingkungan perusahaan PT Laras Astra Kartika – RNI Group menggunakan keamanan (SATPAM) mengatur dan menjaga keamanan di sebuah perusahaan. Sebagai penjaga keamanan di setiap aset yang dimiliki perusahaan di dalam lingkungan perusahaan, jika terjadinya berbagai macam kejahatan baik dari internal maupun eksternal.

Selain itu, penempatan (SATPAM) juga ditempatkan di Gerbang Utama mobilisasi keluar dan masuknya dari lingkungan perusahaan untuk semua aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan. Jika terjadi nya bencana atau kebakaran pada perusahaan satpam juga mengatur dan mencegah orang yang tidak berkepentingan atau masyarakat memasuki area kejadian, mengatur lalu lintas dan keamanan pabrik atau TKP (Tempat Kejadian Peristiwa) dan membantu proses evakuasi. Dan satpam membantu staff ERP menjalankan latihan evakuasi kecil kepada karyawan untuk mengetahui letak lokasi pada alat pemadam kebakaran serta bagaimana cara menggunakannya dan latihan rute evakuasi.

### 3.2.2 Mengetahui Audit Kelayakan alat dalam ERP

Standar Operasional berkaitan dengan audit kelayakan alat dalam ERP pada setiap 6 (enam) bulan sekali ada penggantian APD (Alat Pelindung Diri) yang dilakukan sesuai dengan standar operasional keselamatan, kesehatan, kerja (K3), seperti:

#### 1. Sepatu Boot



Gambar 3.1 APD Sepatu Boot

Sepatu boot sangat penting bagi anggota karyawan yang bekerja di lapangan karena untuk perlindungan kaki terhadap benda-benda keras dan panasnya api.

#### 2. Helm



Gambar 3.2 APD Helm

Helm juga sangat penting dan pital bagi anggota karyawan untuk melindungi kepala dari benturan benda keras dan sebagainya.

### 3. Baju Anti Api



Gambar 3.3 APD Baju Anti Api

Baju Anti Api ini sangat penting bagi anggota karyawan sebagai pelindung diri dari panasnya sengatan api atau dari panasnya pada saat melakukan proses pengolahan kelapa sawit.

### 4. Masker



Gambar 3.4 APD Masker

Masker bagi anggota karyawan sangat penting untuk menghindari bahayanya asap kebakaran atau dari asap pada saat proses pengolahan kelapa sawit.

#### 5. Sarung Tangan



Gambar 3.5 APD Sarung Tangan

Sarung tangan ini sangat penting untuk melindungi tangan dari api, panas, arus listrik, kejutan dan benturan yang dapat tergores oleh benda tajam/kasar. Selain itu, juga dapat melindungi tangan dari kontak biologis atau bahan kimia.

Pada setiap 6 (Enam) bulan sekali ada pengecekan alat pemadam kebakaran. Alat-alat yang harus diperhatikan dalam rutinitas pengecekan dan penggantian alat pemadam. Seperti:

## 1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



Gambar 3.6 Alat Pemadam Api Ringan

Alat ini sangat penting di suatu perusahaan untuk mengantisipasi jika terjadinya kebakaran, Apar ini yang pertama digunakan untuk mengatasi sebelum membesarnya bahaya kebakaran yang terjadi.

## 2. Hydran



Gambar 3.7 Alat Pemadam HYDRAN

Hydran juga sangat penting harus dikontrol dan diganti setiap 6 (enam) bulan sekali dikarenakan selang yang ada pada hydran berpengaruh besar apa bila terjadi dalam kebakaran di pabrik-pabrik apa pun.

### 3. Pompa Air



Gambar 3.8 Alat Pemadam Pompa Air

Alat pompa air ini wajib dilakukan pengecekan atau pergantian alat-alat untuk mendukung penanggulangan terjadinya kebakaran besar di perusahaan.

Demikian alat pendukung pengendalian pada saat bekerja dan jika terjadinya kebakaran di perusahaan dan pabrik yang ada pada saat ini.

#### 3.2.3 Kendala Yang Terdapat Dalam Sistem Tanggap Darurat di PT Laras Astra

Kartika – RNI Group

Hambatan atau kecelakaan yang menimpa karyawan setiap saat, dimana saja dapat disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal, karena sering terjadi masalah atau fenomena sebagai berikut:

- a. Kurangnya kontrol manajemen atas keselamatan karyawan.
- b. Ada pekerja yang tidak lagi menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sudah tidak berguna atau rusak, bahkan ada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

- c. Adanya karyawan yang tidak mematuhi prosedur saat sedang bekerja, bahkan ada sebagian dari karyawan tidak menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Seperti, Helm, Sepatu Boot, Masker, Baju Anti Api dan sarung tangan.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penerapan pada sistem *emergency responses and preparedness* di PT Laras Astra Kartika – RNI Group keadaan darurat dapat terjadi kapan saja, sehingga setiap unit kerja menyiapkan cara untuk bertindak jika terjadi keadaan darurat atau bencana dengan aturan K3 yang berlaku di perusahaan, yang mencakup tiga elemen utama termasuk pekerjaan, bahaya kerja dan bisnis, serta keuangan dan sosial. Alat Pelindung Diri (APD) di perusahaan PT Laras Astra Kartika – RNI Group ada pengecekan dan penggantian APD dan Alat Pemadam Kebakaran yang sesuai dengan standar operasional K3 (Kesehatan keselamatan Kerja). Untuk kendala pada perusahaan adanya karyawan/pekerja yang tidak mematuhi prosedur saat sedang bekerja, bahkan ada sebagian dari karyawan yang tidak menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Dan kurangnya pengawasan dari pihak manajemen sehingga dapat menimbulkan kecelakaan pada saat melakukan pekerjaan. Penerapan yang telah dilakukan tentang sistem tanggap darurat (*Emergency Response and Preparedness*) sebagai pengendalian atau penanganan keadaan darurat. PT Laras Astra Kartika – RNI Group memiliki sistem tanggap darurat dan dijadikan sebagai pedoman dalam menanggulangi jika terjadinya keadaan darurat. Sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja (K3) dan sosialisasi sudah dilakukan, dan untuk sebagian karyawan serta tim tanggap darurat wajib melakukan pelatihan untuk mengukur kemampuan setiap anggota.

## 4.2 SARAN

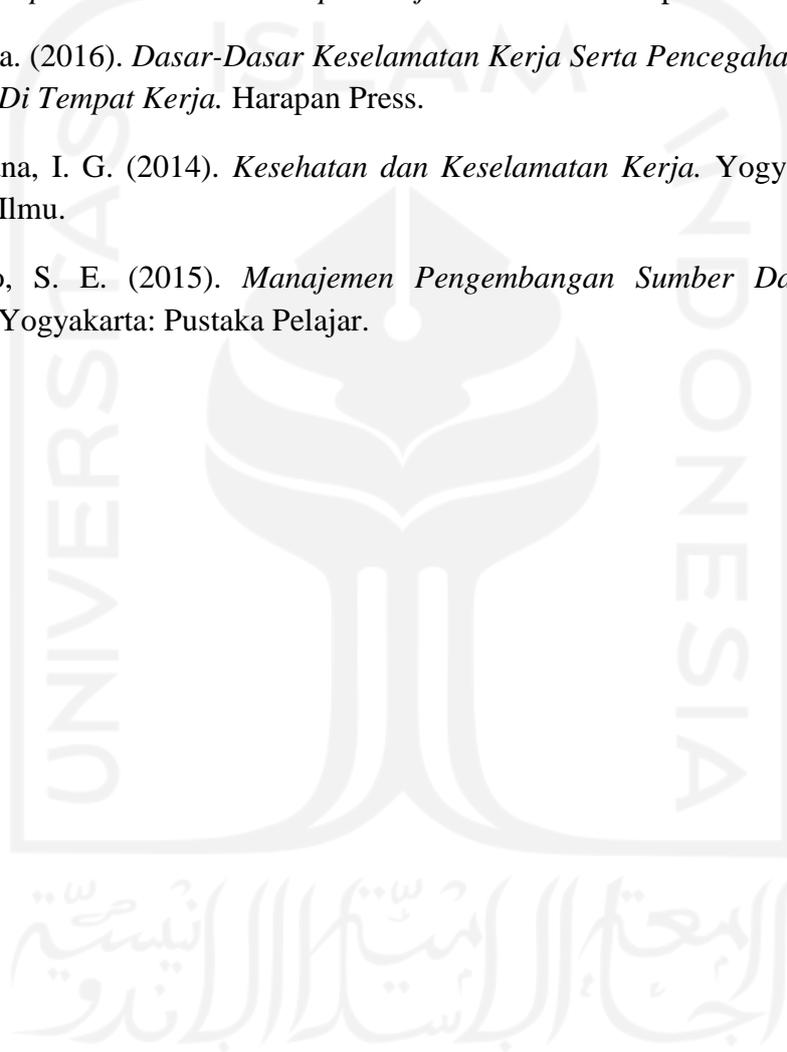
Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

- a. Perusahaan diharapkan mendisiplinkan karyawan yang tidak mengikuti prosedur perusahaan dan menghukum karyawan yang bekerja tanpa alat pelindung diri, seperti sepatu bot, helm, pakaian pemadam kebakaran, masker, sarung tangan, dan lainnya.
- b. Secara khusus, perusahaan harus memastikan keselamatan karyawan dalam bekerja sehingga tidak ada kecelakaan kerja yang melibatkan karyawan yang dilaporkan di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D., & Muliyawati, R. (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Barthos, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BPJS Kesehatan. (2019). Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 3. *Humas*.
- Buntarto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dadi, A., & R, M. (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Faeliskah, Kurniawan, & Suroto. (2017). Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat. *Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 350-357.
- Hamalainen, P., Takala, J., & Kiat, B. (2017). *Perkiraan Global Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Yang Berhubungan Dengan Kerja*. Singapura: Lembaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- R. Terry, G., & W. Rue, L. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramli, S. (2009). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Ridley, J. (2008). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Erlangga.
- Rivai, Veithzal, & Sagala, E. (2009). *Manajemen sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robbins S, & Coulter M. (2007). *Manajemen, Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT Indeks.
- Salami. (2015). *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber dya Manusia dan Produktivitas kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Suma'mur. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sunyoto. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. (2016). *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja*. Harapan Press.
- Widayana, I. G. (2014). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



## LAMPIRAN 1



### SURAT KETERANGAN Nomor : 032 /LAK-GM/SDM/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Herimono
- Jabatan : GM Operasional
- Alamat : Perum Villa Garden III Blok D No 10, Palembang

menerangkan bahwa :

- Nama : Miftahul Kharimah
- NIM : 18211031
- Prodi : D3 Management Fakultas Bisnis dan Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia
- Alamat : Gendung Prof.Dr.Ace Partadiredja Ringroad Utara, Condong  
Catur, Depok Sleman Yogyakarta, 55283

Bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan tugas magang di PT.Laras Astra Kartika Kebun Gunung Makmur dari tanggal 01 Maret s/d 30 April 2022 dan telah selesai melaksanakan semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

PT.LARAS ASTRA KARTIKA  
KEBUN GUNUNG MAKMUR

Herimono  
GM Operasional

PT Laras Astra Kartika  
Komplek Perumahan Citra Gran City Cluster  
Copacabana  
Blok D30 No. 09 Kelurahan Talang Kelapa  
Kecamatan Alang-alang Lebar - Palembang

Telp. (0711) 620 06 0602  
Fax. (0711) 620 0601  
[www.larasastrakartika.co.id](http://www.larasastrakartika.co.id)  
[sdm.ptlaskar@gmail.com](mailto:sdm.ptlaskar@gmail.com)

## LAMPIRAN 2

